

Risk Owner


Risk Agent

A. Umum

: Strategic Business Unit Uang RI

: Departemen Cetak Uang Kertas

No	General Information	Konteks
1	Anggaran RKAP	Rp 0
2	Pemimpin Unit Kerja	Direktorat Currency & Security Solution
3	Anggota Unit Kerja	Departemen : 6 orang Seksi : 20 orang Unit : 117 orang Pelaksana : 524 orang PKWT : 565 orang

<div></div>		RISK CONTEXT		No.	: 001/RM-FORM/I/2024
				Revisi	: 1
				Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024
Risk Owner		: Strategic Business Unit Uang RI			
Risk Agent		: Departemen Cetak Uang Kertas			
A.Umum					
4	Tugas Pokok Dan Fungsi	<div>Departemen Pelayanan Bank Indonesia</div> <div>1. Merealisasikan target pendapatan dari penjualan produk Bank Indonesia seperti uang dan produk/jasa potensial lainnya (digital dan lain-lain)</div> <div>2. Meningkatkan kerjasama, koordinasi, dan pertukaran informasi dengan Bank Indonesia</div> <div>3. Melakukan kegiatan penjualan dan retensi pelanggan untuk meyakinkan pelanggan (BI) dengan program kunjungan pelanggan dan mempresentasikan produk-produk Peruri dengan fitur-fitur security dan security service yang berbeda dari yang lain</div> <div>4. Melakukan fungsi administrasi dalam pemenuhan pelayanan terhadap Bank Indonesia</div> <div>Departemen Persiapan Cetak Uang RI (Berdasarkan NDE Nomor:184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran departemen untuk produksi uang kertas tahunan</div> <div>2. Melakukan pembuatan Bahan Induk Pelat Cetak Dalam (Intaglio) dan Acuan cetak Logam</div> <div>3. Melakukan pembuatan Pelat Cetak Dalam (Intaglio)</div> <div>4. Melakukan pembuatan Pelat Offset, Pelat Cetak Nomor, Pelat Polyschablone, Pelat Cetak Screen dan Pelat Coating.</div> <div>5. Melakukan Stock Opname dan Penghapusan Bahan Induk, Acuan Cetak Uang Kertas dan Logam</div> <div>6. Melakukan pembuatan Acuan Cetak dan peralatan penunjang produksi Cetak Uang Logam serta pengelolaan Acuan Cetak uang logam</div> <div>7. Melakukan pembuatan Roll Wiping untuk kebutuhan mesin Cetak Dalam (Intaglio)</div> <div>8. Melakukan kegiatan penyimpanan, dan penyediaan Tinta, Pelat Cetak serta bahan Penolong dan Penunjang pada produksi Cetak Uang Kertas</div> <div>9. Melakukan proses pengolahan dan mensuplai Wiping Solution Cetak Dalam (Intaglio)</div> <div>10. Melakukan pembuatan Acuan Cetak logam non uang</div> <div>Departemen Cetak Uang Kertas (Berdasarkan NDE Nomor:184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Memastikan tersedianya bahan untuk produksi uang kertas.</div> <div>2. Melakukan proses cetak rata uang kertas.</div> <div>3. Melakukan proses cetak dalam uang kertas.</div> <div>4. Mengoperasikan mesin aqua save.</div> <div>5. Melakukan proses cetak nomor uang kertas</div> <div>6. Melakukan proses cetak screen dan coating.</div> <div>7. Melakukan proses cetak lainnya sesuai kebutuhan order cetak uang kertas.</div> <div>Departemen Produksi Uang Logam (Berdasarkan NDE Nomor:184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran departemen untuk produksi uang logam</div> <div>2. Melakukan penerimaan, penghitungan, penyimpanan bahan baku uang logam</div> <div>3. Mengelola bahan baku uang logam dan bahan penolong.</div> <div>4. Melakukan proses cetak uang logam sesuai rencana dan standar kualitas</div> <div>5. Melakukan proses verifikasi uang logam sesuai rencana dan standar kualitas</div> <div>6. Melakukan proses penghitungan, pengemasan HCS dan HCTS uang logam sesuai rencana dan standar kualitas</div> <div>7. Melakukan penyimpanan (HCS dan HCTS Uang Logam) serta penyerahan HCS dan HCTS uang logam</div> <div>8. Melakukan proses produksi dan penyerahan logam non uang.</div> <div>Departemen PPIC Uang RI (Berdasarkan NDE Nomor:184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen untuk kebutuhan tahunan.</div> <div>2. Membuat jadwal produksi uang kertas dan logam sesuai dengan jadwal kontrak Bank Indonesia.</div> <div>3. Menyusun rencana kebutuhan bahan baku, bahan penolong dan penunjang produksi yang didasarkan atas jadwal kontrak.</div> <div>4. Melakukan pesanan barang penolong dan penunjang produksi sesuai kebutuhan produksi.</div> <div>5. Melakukan monitoring pelaksanaan produksi dan persediaan bahan baku, bahan penolong dan bahan penunjang serta work in process (WIP), Hasil Cetak Sempurna (HCS) serta Hasil Cetak Tidak Sempurna (HCTS).</div> <div>6. Melakukan perhitungan dan permintaan untuk kebutuhan sumber daya manusia (SDM) untuk pemenuhan produksi.</div> <div>7. Melakukan stock opname bahan baku, WIP, HCS, HCTS, bahan induk dan acuan cetak secara periodik.</div> <div>Departemen Khazanah dan Verifikasi Uang Kertas (Berdasarkan NDE Nomor:184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen untuk produksi uang kertas tahunan.</div> <div>2. Melakukan penerimaan bahan kertas uang sesuai jadwal yang ditentukan.</div> <div>3. Melaksanakan kegiatan penyimpanan, penghitungan dan penyediaan bahan kertas uang untuk proses pencetakan dan proses finishing produksi.</div> <div>4. Mengelola bahan baku, <i>Work In Process (WIP)</i>, Hasil Cetak Sempurna (HCS) dan Hasil Cetak Tidak Sempurna (HCTS) sesuai jadwal dan jumlah kebutuhan.</div> <div>5. Melakukan proses pemeriksaan Lembar Kertas Uang (LKU) hasil cetak sesuai standar kualitas.</div> <div>6. Melakukan proses <i>Cutting &amp; Packaging</i> Uang Kertas sesuai dengan standar kualitas potongan.</div> <div>7. Melakukan proses sortasi mesin LKU parsial Uang Kertas sesuai dengan standar kualitas.</div> <div>8. Melakukan proses <i>Punch</i> pada produk Hasil Cetak Tidak Sempurna (HCTS) sesuai jumlah dan standar kualitas.</div> <div>9. Melakukan proses pengemasan produk jadi Hasil Cetak Sempurna (HCS) sesuai standar kualitas.</div> <div>10. Melakukan penyerahan produk jadi (HCS/HCTS) ke <i>customer</i> (Bank Indonesia) sesuai jadwal.</div> <div>11. Melaksanakan <i>stock opname</i> barang bahan kertas uang, barang <i>Work In Process (WIP)</i>, barang produk jadi (HCS/HCTS) dan bahan penolong.</div>			

Risk Owner

Risk Agent

A.Umum

: Strategic Business Unit Uang RI

: Departemen Cetak Uang Kertas

5	Pekerjaan Di Luar Tupoksi	- Membuat risk register dan melakukan risk monitoring setiap bulan dan dilaporkan ke Biro RM - Menjadi tim auditor sistem manajemen
---	---------------------------	--

6	Risk Appetite	Risk Appetite statement	Threshold			
			Risk Appetite		Risk Tolerance	
			Max	min	Max	min
6.1	Laba sebelum pajak Rp....	SBU Uang RI berkontribusi dalam menjaga laba terkait dengan penggunaan anggaran SBU Uang RI				
6.2	Pendapatan	SBU Uang RI menempatkan prioritas utama pada pencapaian pendapatan sebesar Rp.... miliar				
6.3	Indeks Kepuasan Pelanggan ....	SBU Uang RI mengambil risiko moderat dengan menjaga Indeks Kepuasan Pelanggan .....				
6.4	Produksi Uang Rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh BI 100%	SBU Uang RI menempatkan prioritas utama pada pencapaian produksi Uang Rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh BI 100%	99	100	100	100
6.5	Inschiet Uang Kertas 6,31%	SBU Uang RI menempatkan prioritas utama pada pencapaian target Inschiet Uang Kertas 6,31%	6,2	6,31	6,2	6,31
6.6	Inschiet Uang Logam 0,106%	6. SBU Uang RI berkomitmen dalam Pemenuhan Business Process Improvement 100%	0,10	0,106	0,10	0,106
6.7	Pemenuhan Business Process Improvement 100%	SBU Uang RI berkomitmen dalam Pemenuhan Business Process Improvement 100%				
6.8	Jumlah inovasi yang masuk kategori minimal silver sebanyak 6 buah	SBU Uang RI berkomitmen terhadap jumlah inovasi yang masuk kategori minimal silver sebanyak 6	5	6	6	6
6.9	Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan sebanyak 6 buah	SBU Uang RI berkomitmen terhadap jumlah inovasi baru yang diimplementasikan sebanyak 6	5	6	6	6
6.10	Persentase realisasi nilai investasi ....%	SBU Uang RI berkomitmen dalam merealisasi nilai investasi sebesar ....%				
6.11	Transaksi Intra Group ....%	SBU Uang RI berkontribusi dalam transaksi intra group sebesar ....%				
6.12	Peningkatan produktivitas sebesar ...%	SBU Uang RI berkomitmen terhadap peningkatan produktivitas				
6.13	Peningkatan produktivitas sebesar ...%	SBU Uang RI berkomitmen terhadap employee development score sebesar 95%	95	100	100	100

7	Proses Management Risiko	Waktu Implementasi 2023												Keterangan
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
7.1	Penerapan Risk Based Budgeting													
7.2	Penyusunan Rencana Management Risiko									X	X			
7.3	Penetapan Konteks, Ruang Lingkup Kriteria													
7.4	Komunikasi & Konsultnsi										X			
7.5	Penilaian Risiko													
7.6	Penetapan Rencana Perlakuan Risiko													
7.7	Penetapan Key Risk Indicator													
7.8	Pemantua Risiko													
7.9	Penyusunan Laporan Manajemen Risiko									X	X	X	X	

Risk Owner : Strategic Business Unit Uang RI

Risk Agent : Departemen Cetak Uang Kertas

B.Isu

No	Isu Internal	Konteks
1	Man	Kecukupan SDM (masih kurang dari sisi kuantitas dan kualitas SDM), kompetensi SDM (terdapat gap kompetensi)
2	Method	Prosedur/kebijakan, Perjanjian Kerja, SOP (menyesuaikan dengan Perjanjian Jasa Pencetakan Uang Rupiah), IK
3	Machine	Performa/kehandalan permesinan (peremajaan permesinan untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kualitas produksi)
4	Money	Ketersediaan anggaran biaya SBU Uang RI Tahun 2024 sesuai dengan program kerja
5	Material	'- Ketersediaan bahan baku (potensi keterlambatan bahan baku dari BI) - Kesesuaian spesifikasi bahan penolong dan penunjang (ketidaktersediaan bahan di pasaran, adanya bahan penolong/penunjang yang datang tidak bisa digunakan karena tidak sesuai spesifikasi)
6	Market	Bank Indonesia (adanya potensi kelolosan HCTS ke Bank Indonesia/masyarakat, potensi selisih lebih/kurang HCS, potensi keterlambatan penyerahan HCS)

No	Isu Eksternal	Konteks
1	Politics	- Kebijakan Bank Indonesia terkait pesanan uang rupiah - Force Majeure akibat perang Rusia-Ukraina

- 2 EconomicsKenaikan harga barang dan kesulitan dalam mendapatkan barang penunjang produksi
- 3 SocialSituasi pandemi yang bisa merubah kebiasaan orang, less cash society
- 4 TecnologyPerubahan teknologi
- 5 EnvironmentPengelolaan limbah B3 membutuhkan biaya yang tinggi
- 6 LegalTata kelola dan perundangan yang berlaku mengalami perubahan

 <b>PERURI</b>	RISK CONTEXT		No.	: 001/RM-FORM/I/2024
			Revisi	: 1
			Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : Strategic Business Unit Uang RI

Risk Agent : Departemen Cetak Uang Kertas

C.Stakeholder

No	Stakeholder Internal	Peran/Fungsi	Komunikasi Yang dipilih
1	Divisi Pengembangan Produk & Desain	Mendesain uang Rupiah tahun emisi baru, project Uang Feature Khusus, project Commemorative Notes/Coin	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
2	Divisi Tekmindal	Printing test, uji mutu, pemeriksaan uang rusak, maintenance permesinan, Quality Assurance, Quality Control	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
3	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan	Mengamankan perusahaan dari sisi fisik dan elektronik, penanganan limbah, penegakan K3	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
4	Divisi Keuangan Strategis	"- Penyusunan standar cost bersama konsultan - Mengatur anggaran biaya "	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
5	Divisi Keuangan Operasional	Penggunaan anggaran untuk keperluan operasional	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
6	Divisi TI	Penyediaan TI untuk kebutuhan pekerjaan	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
7	Divisi SDM	Menyediakan SDM yang berkompeten sesuai kebutuhan	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
8	Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum	"- Melakukan pengadaan bahan produksi - Menyediakan pelayanan umum"	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
9	Divisi Manajemen Risiko	Pengelolaan risiko korporasi	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
10	Divisi Corporate Secretary	Protokoler perusahaan, kehumasan	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
11	Divisi SPI	Pengelolaan audit internal dan eksternal	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
12	Divisi Korhal	Pelaksana penilaian CSI	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat
13	Divisi PSPB	Pengembangan Bisnis Proses	Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat

No	Stakeholder Internal	Peran/Fungsi	Komunikasi Yang dipilih
1	Bank Indonesia	Sebagai Main Customer, memonitoring progress penyelesaian order uang kertas dan logam sesuai dengan Perjanjian	Rapat Koordinasi Bulanan, Laporan Pertanggungjawaban dan surat menyurat.